

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Bank Commonwealth Indonesia. Adapun yang menjadi variabel bebas/*independent* (variabel X) dari penelitian ini adalah tingkat likuiditas yang dinilai dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan yang menjadi variabel terikat/*dependent* (variabel Y) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang dinilai dengan ROA (*Return On Asset*) dari PT. Bank Commonwealth Indonesia.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan likuiditas dan perkembangan profitabilitas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2006:8) merupakan penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam desain penelitian terdapat penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Husein Umar (2003:28), desain riset dibagi menjadi tiga macam:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset Deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset Kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka desain penelitiannya bersifat kausal. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel ini ada tiga kemungkinan yaitu simetris, asimetris dan timbal balik (Husein Umar, 2003:30).

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa desain kausal pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia periode triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu likuiditas sebagai variabel *independent* (variabel bebas) dan profitabilitas sebagai variabel *dependent* (variabel terikat).

Pengertian likuiditas perbankan adalah kemampuan suatu bank untuk menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh temponya dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkannya. Likuiditas bisnis perbankan yang baik terjadi bilamana daya beli potensial yang ada pada aktiva dapat diubah menjadi daya beli efektif tanpa menderita kerugian (Komaruddin (2004:247). Dan umumnya dinilai dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat.

Sedangkan pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122), yang secara singkat dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dapat memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari rata-rata setiap rupiah asetnya.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (variabel Y) yang saling

bekaitan yaitu likuiditas sebagai variabel X, dan profitabilitas sebagai variabel Y. Untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran variabel, maka variabel dalam penelitian ini dapat dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator yang dianalisis	Skala
Variabel X (variabel bebas): Likuiditas	Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Lukman Dendawijaya, 2009 : 118)	Loan to Deposit Ratio (LDR)= $\frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Y (variabel terikat): Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2001:122)	Return On Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari subyek yang berhubungan

dengan penelitian, seperti wawancara, angket, dan sebagainya. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2010:137). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, seperti buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk data-data kondisi dan indikator perbankan secara umum.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.
- c. Data laporan keuangan PT. Bank Commonwealth Indonesia periode triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009 dari Bank Indonesia yang dapat diakses dalam www.bi.go.id.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Commonwealth Indonesia selama enam tahun, yaitu dari tahun 2004 sampai tahun 2009. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*time series*). Menurut Husain Umar (2003:61) data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi pada PT Bank Commonwelath Indonesia triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam mengambil data penelitian triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009 adalah karena pada periode tersebut telah ditemukan suatu fenomena bahwa perkembangan profitabilitas cenderung selalu rendah dan menurun. Data diambil dari tahun 2004 karena Bank Indonesia mulai mempublikasikan Laporan keuangan Bank Umum tahun 2002, sesuai dengan SE Bank Indonesia No.3/23/DPNP tanggal 30 Oktober 2001 tentang laporan berkala Bank Umum dan SE BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, yang berisi kewajiban kepada semua bank umum yang ada di Indonesia untuk melaporkan laporan keuangannya secara *online* kepada Bank Indonesia baik bulanan dan triwulanan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang wajib disajikan adalah laporan keuangan untuk posisi akhir Maret, Juni, September dan Desember. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ini selain wajib diumumkan dalam surat kabar juga akan diumumkan dalam *home page* Bank Indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Study Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik dokumentasi yang merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui buku, majalah, catatan, surat kabar, notulen rapat, jurnal, karya ilmiah dan sejenisnya.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dan sejenisnya. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan mencari, mengumpulkan, mengklasifikasikan dan mengolah data-data yang dibutuhkan terutama laporan keuangan publikasi bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id)

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek dan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:80) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data likuiditas dan profitabilitas yang dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Bank Commonwealth Indonesia, yaitu neraca dan laporan Laba/rugi

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu data likuiditas dan profitabilitas

selama enam tahun yaitu dari triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009, yang dapat dilihat pada laporan keuangan Bank Commonwealth yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik Penarikan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan metode *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:139), sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yakni keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berupa laporan keuangan PT Bank Commonwealth Indonesia yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi periode triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009. Penggunaan sampel dari triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Commonwealth Indonesia serta terjadi *trend* yang menunjukkan penurunan profitabilitas bank yang bersangkutan.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap likuiditas, dengan menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berhasil di himpun bank yang bersangkutan, sehingga diketahui bagaimana perkembangan likuiditas pada PT. Bank Commonwealth Indonesia dengan menggunakan analisis rasio LDR.
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung rasio ROA (*Return On Asset*) dari bank yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui perkembangan profitabilitas PT. Bank Commonwealth Indonesia dengan menggunakan rasio ROA.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap data-data likuiditas yang diberikan maka akan diketahui atau diperoleh gambaran tentang likuiditas yang dinilai dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan dapat memberikan gambaran tentang profitabilitas bank yang bersangkutan.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2010:147). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik pengujian dengan menggunakan perangkat SPSS versi 16 dan Microsoft Office Excel 2007. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis dan pengujian hipotesis. Penganalisaan dilakukan pada laporan neraca dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2009. Analisis tersebut dilakukan agar dapat diketahui besarnya likuiditas yang dinilai dengan rasio (LDR) *Loan to Deposit Ratio* dan profitabilitas yang dinilai dengan rasio *Return On Asset* (ROA) yang kemudian dihitung seberapa besar pengaruh antara variabel likuiditas dengan variabel profitabilitas.

Data diolah dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

- a. Likuiditas

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- b. Profitabilitas

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Korelasi Berganda terhadap Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi dengan variabel bebas (X) yaitu likuiditas dan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel *dependent*) apabila yang lainnya diketahui, yaitu dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Dimana:

Y = Profitabilitas

X = Likuiditas

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002:315)

Dimana

Y : Variabel Dependent (Profitabilitas)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independent (likuiditas)

n : lamanya periode

3.6.3.2 Analisa Korelasi Product Moment

Analisis korelasi dipakai untuk meneliti keeratan hubungan antara variabel X, yaitu likuiditas dengan variabel Y, yaitu perolehan profitabilitas dimana hubungan antara variabel-variabel tersebut diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* guna mengetahui koefisien korelasi. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:183)

Dimana :

r : koefisien korelasi

- X : likuiditas
 Y : profitabilitas
 n : jumlah sampel yang digunakan

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y dari setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y.

Menurut Sugiyono (2010 : 184) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Intepretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010:184)

3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau multi korelasi (R^2) bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X, yaitu likuiditas terhadap

variabel Y, yaitu profitabilitas Bank Commonwealth Indonesia. Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010:190)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) atau disebut juga sebagai koefisien determinasi sebesar r^2 . Angka tersebut berarti bahwa sebesar $r^2 \times 100\%$ profitabilitas pada PT Bank Commonwealth Indonesia dapat dijelaskan dengan menggunakan angka likuiditas dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan sisanya, yaitu $100\% - (r^2 \times 100\%)$ harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Besarnya R square berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

3.6.3.4 Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t-tabel dengan t-hitung. Rumus t-hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010:184)

Di mana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: $r = 0$, Tidak terdapat pengaruh variabel X (likuiditas) terhadap variabel Y (profitabilitas)

Hi : $r \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel X (likuiditas) terhadap variabel Y (profitabilitas)

Keputusan pengujian t-hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Hi diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Hi ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 (atau 5%) dan tingkat kebenaran sebesar 95%, dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$.